

ABSTRAK

Afrikah, Agustiani Nur. 2020. *Mekanisme Pertahanan dan Konflik Tokoh Serta Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye*. Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Peradaban. Ririn Setyorini, M. Pd.

Kata Kunci: Unsur intrinsik, mekanisme pertahanan dan konflik, nilai pendidikan karakter

Mekanisme pertahanan merupakan strategi psikologis yang dilakukan seseorang, sekelompok orang, atau bahkan suatu bangsa untuk berhadapan dengan kenyataan dan mempertahankan citra diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik Novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, (2) mekanisme pertahanan dan konflik tokoh dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, dan (3) nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan objektif sastra, psikologi sastra, dan analisis isi sastra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi pustaka, baca, dan catat. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Badai* berupa tema yaitu, mengenai perjuangan empat orang anak yang tidak ingin kampungnya digusur dan dijadikan pelabuhan, alur yang digunakan adalah alur maju, tokoh yang ditemukan dalam novel sebanyak empat tokoh utama dan 28 tokoh tambahan, latar yang terdapat dalam novel sebanyak 21 latar tempat dan tujuh latar waktu, sudut pandang yang digunakan ialah sudut pandang orang pertama, dan amanat yang terdapat dalam novel *Si Anak Badai* ialah saling tolong menolong dan bertanggung jawab (2) mekanisme pertahanan dan konflik yang ada dalam novel yang berupa represi, sublimasi, rasionalisasi, pengalihan, reaksi formasi, dan proyeksi yang terdapat pada tokoh dalam novel *Si Anak Badai* (3) nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Si Anak Badai* berupa religius, toleransi, kerja keras, menghargai prestasi, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

ABSTRACT

Afrikah, Agustiani Nur. 2020. *Defense and Conflict Mechanisms Figure and the value of character education In The Novel Si Anak Badai Creation Tere Liye.* Indonesian Language Education Peradaban University. Ririn Setyorini, M. Pd.

Keywords: *intrinsic elements, defense and conflict mechanisms, the value of character education*

Defense mechanism is a psychological strategy carried out by a person, group of people, or even a nation to deal with reality and defend themselves. This study aims to describe (1) intrinsic element in the novel Si Anak Badai creation Tere Liye, (2) defense and conflict mechanisms figure in the novel Si Anak Badai creation Tere Liye, (3) the value of character education in the novel Si Anak Badai creation Tere Liye. The method used in this research is descriptive qualitative method with an objective approach to literature, literary psychology, and literary content analysis. Data collection techniques in this study are to use literature study techniques, read, and take notes. The source of the data in this research is novel Si Anak Badai creation Tere Liye. The result of this study indicate (1) intrinsic element in the novel Si Anak Badai in the form of themes namely, about the struggle of four children who do not want their village to be evicted and made into a port, the groove used is the forward groove, the characters found in the novel are four main characters and 28 addotional characters, there are 21 settings in the novel and seven time settings, the point of view used is the first person perspective, and the mandate contained in the novel Si Anak Badai is to help each other help and be responsible (2) defense and conflict mechanisms that exist in the novel Si Anak Badai in the form of repression, sublimation, rationalization, diversion, formation reactions, and projections contained in characters in the novel Si Anak Badai (3) the value of character education contained in the novel Si Anak Badai in the form of religion, tolerance, hard work, respect for achievement, friendship, social care, and responsibility.